

## **Edukasi Bahaya Asap Rokok melalui Pengetahuan Organ Pernafasan di SDN 1 Bandar Batauga**

**Mujuna Hatuala<sup>1</sup>, Suhendro Gusli<sup>2</sup>, La Ode Kaharudin<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muslim Buton

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muslim Buton

e-mail: [mujunahatuala90@gmail.com](mailto:mujunahatuala90@gmail.com)<sup>1</sup>, [Suhendrogusli@gmail.com](mailto:Suhendrogusli@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[laodekaharudin@umubuton.ac.id](mailto:laodekaharudin@umubuton.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Pengetahuan mengenai bahaya asap rokok oleh anak sekolah dasar 1 bandar batuga dibangku kelas lima sedikit sekali mengetahui bahayanya asap, Tujuan dari penyeluhan untuk siswa 1 bandar Batauga dapat meningkatkan minat rasa ingin tahu mereka mengenai asap rokok begitu luas, bukan sebatas asap rokok tidak menyebabkan hal yang wajar namun dapat merusak sistem pernafasan serta apa fungsi organ pernafasan pada maunisa, sehingga adanya edukasi lewat pengetahuan organ-organ pernafasan ,Metode yaitu siswa diberi informasi berupa penjelasan bentuk video, tanya jawab serta contoh kesaharian yang mereka temui dikalangan lingkungan, hasil yang didapatkan bahwa Edukasi yang dijalankan ini melalui mata Pelajaran yang ditempuh siswa kelas 5 SDN 1 Bandar Batauga, sekitar 15 orang dengan mengikuti yaitu konsep materi organ-organ tubuh pada manusia, siswa mengikuti penyebutan jenis-jenis dan fungsi organ terkecil didaam hidung dan paru-paru spserti hidung, tungkai hidung, kotak suara, dan saluran nafas siswa mengetahui kandungan rokok, dan penyebab gejala penyakit dari asap rokok , siswa mengetahui cara mengatasiSerta mengisi instrument.

**Kata kunci:** *Edukasi Bahaya Asap Rokok, Organ Pernafasan*

### **Abstract**

Knowledge of the dangers of cigarette smoke by elementary school children 1 Bandar Batuga in the fifth grade knows very little about the dangers of smoke, The purpose of the instruction for students of 1 Bandar Batauga can increase their interest and curiosity about cigarette smoke is so wide, not limited to cigarette smoke does not cause natural things but can damage the respiratory system and what is the function of the respiratory organs in maunisa, so that there is education through the knowledge of respiratory organs, the method is that students are given information in the form of explanations in the form of videos, questions and answers and examples of daily life that they encounter in the environment, the results obtained that the education carried out is through subjects taken by 5th grade students of SDN 1 Bandar Batauga, around 15 people by following the concept of material of body organs in humans, Students follow the mention of the types and functions of the smallest organs in the nose and lungs of the nose, nasal limbs, voice box, and airway Students know the content of cigarettes, and the causes of disease symptoms from cigarette smoke, students know how to overcome and fill in instruments.

**Keywords :** *Education on the Dangers of Cigarette Smoke, Respiratory Organs*

### **PENDAHULUAN**

Berbagai macam kebiasaan yang diketahui pada manusia adalah aktivitas dalam kesaharian seperti olahraga membutuhkan energi yang bergizi dari jenis makanan, membaca membutuhkan Paduan buku yang baik dibaca, dan sebagainya. Seseorang tidak

bisa menghilangkan kebiasaannya karena terbawa sesuatu hal yang akan terbawa-bawa menjadi hal kecanduan, sehingga diantara sekian banyak kebiasaan oleh manusia adalah merokok dari secara pasif dan aktif, merokok merupakan bahan konsumsi dapat melemahkan kekebalan tubuh seseorang, pada akhirnya membuat para konsumsi rentan mudah kena penyakit, dengan asap rokok secara jangka Panjang asap rokok yang dihasilkan dapat mengganggu Kesehatan.

Rokok adalah bahan konsumsi yang dijual para pedagang kaki ataupun ditoko besar, dengan bentuk secara kalsifikasi bentuk kemasan tetapi mempunyai keterangan sebagai pesan Kesehatan sebagai pengingat perokok akan bahaya berbagai penyakit, namun banyak sekali dikarangan Masyarakat sangat mengabaikan. Perokok yang aktif merupakan pecandu yang sangat banyak ditemui berbagai kalangan, sedangkan perokok pasif ditemui adalah orang yang berdekatan dengan pecandu rokok, sehingga membahayakan cepat menemukan berbagai penyakit seperti serangan jantung, masalah paru-paru, dan hingga gangguan tenggorokan

Rokok yang menyebabkan rasa candu para pengguna karena gulung tambaunya yang digulung /dibungkus daun niah mengandung zat adiktif, psikoaktif dan unsur lainnya, asap rokok yang banyak didapat dari batang rokok yang dibakar, kenikmatan yang dapat oleh pengguna yaitu dikeluarkan bersamaan helaian pernafasan yang mengandung O<sub>2</sub> (Oksigen), dan mengeluarkan CO<sub>2</sub> (Karbon dioksida). TAR yang dikenal dalam rokok adalah zat beracun yang dihasilkan dengan berbagai macam pembakaran yang tidak sempurna, seperti pembakaran hasil sisa sampai, maknan, dan pembakaran tembakau.

Berbagai kalangan Masyarakat baik remaja sampai orang tua sudah menjadi kebiasaan dan kebutuhan yang tidak bisa dihindari, Roko merupakan salah satu jenis bahan mengandung zat adiktif dapat membuat ketergantungan bagi para pengguna. Awal mula bahan racun ditemukan adalah pengasapan utama yaitu asap rokok yang terbakar dibagian ujung rokok, kemudian tersebar kedalam paru-paru.

Bahan rokok diindonesia dikenal dengan tembakau, dan hasil tanam Indonesia sendiri, secara merata dari hasil tani, jumlah peminat bahan rokok diindonesia diperkirakan sekitar 197.250 Ton. sehingga menjadi perokok aktif. Jika konsumsi rokok setiap tahunnya tidak bisa dicegah maka angka akibat kematian terus berjalan meningkat. Sehingga rokok menimbulkan dampak buruk bagi perokok dan menghirup asap rokok.

Rokok memiliki daya guna menarik kebiasaan masyarakat sebagai budaya dan tradisi, kegiatan apa saja yang diinginkan seseorang merupakan pilihan pribadi masing-masing, salah satunya sebagai seorang perokok kebiasaan dilakukan seorang perokok seharusnya mengetahui dampak dari sebuah Keputusan yang diambil, dan menjadi dampak masalah dalam peraturan pemerintah (PP) yang disebut nomor 19 tahun 2003 menegani pengamaanan rokok bagi Kesehatan, yang bertujuan untuk pencegahan penyakit akibat rokok bagi keseluruhan Masyarakat.

Berbagai penyakit mengakibatkan dampak buruk bagi perokok sendiri maupun orang disekitarnya merupakan hal yang terdapat dari gulungan tembakau telah dibakar dan siap dikonsumsi oleh para pengguna, dampak Kesehatan didapat dari asapnya mengandung senyawa gas dan partikel menyebar keseluruh tubuh dengan temperatur yang tidak diketahui, sehingga konstansi tubuh tidak stabil seperti bukan perokok aktif, msialnya asap rokok memiliki konstansi karbon monoksida yang lebih baik dari pada kendaraan atau asap dari kanalpot.

Proses pernafasan merupakan proses melibatkan keluar masuk berupa oksigen dan karbon dioksida, serta penggunaan energi yang ada didalam tubuh, ada tiga jenis proses pertama memiliki proses menghirup dan menghembuskan udara atau pernafasan, Kedua pertukaran gas antara paru-paru dan aliran darah, ketiga pertukaran gas antara aliran darah jaringan didalam tubuh, pernafasan yang berlangsung menggunakan organ-organ pernafasan yaitu rongga hidung, faring atau tenggorokan, trakea atau batang tenggorokan, laring atau pangkal tenggorokan, serta bronkus atau cabang batang tenggorokan, plumo atau paru-paru.

Organ pernafasan memiliki saluran berfungsi sebagai pertukaran gas dari hidung sampai bronkiolus yang dilapisi oleh membrane mukosa yang bersilia, proses pernafasan nama lain dari respirasi, rokok yang sering di konsumsi berupa asap mengandung partikel-partikel , kemudian partikel tersebut akan akan disaring oleh rambut-rambut didalam hidung, sedangkan lapisan mukus dikenal dalam hidung untuk tempat penampng partikel tersbut.

Rongga mulut dapat menderita kanker akibat senyawa beracun dari asap rokok, dan paling berisiko adalah paru-paru rongga mulut mempunyai saliva berfungsi sebagai mempermudah gerakan menolak makanan dan proteksi gigi dapat terjadinya karies yaitu gigi berlubang sebagai kumpulan komponen toksik sehingga terjadinya iritasi jaringan lunak dan infeksi mukosa, sedangkan paru-paru adalah organ dalam tubuh yang peran utama sebagai pembuangan air dan karbondioksida sehingga asap rokok mudah memberikan luka dan merangsang sel kanker akibat senyawa hydrogen, metana, dan karbon monoksida.

Sebiasanya paparan asap rokok sebagai objek utama penyebab berbagai penyakit yang terjadi pada organ pernafasan salah satu menyerang pada para perokok pasif dan orang sekitar yang tidak terbiasa menghirup asap rokok baik dari anak bayi hingga orang tua. Gangguan saluran pernafasan yang terjadi pada ana usia 6 bulan sampai 3 tahun, sedangkan pada penelitian (fingerhut, 1990) yang terjadi juga pada ibu hamil terkena paparan asap rokok dapat meningkatkan morbiditas. Paparan asap rokok yang masuk dalam organ pernafasan yaitu seseorang tidak sengaja menghirup langsung asap rokok dari seorang perokok disekitarnya disebut SHS (*Second hand smoke*) dan terhirupnya residu partikel dari asap rokok yang bisa saja terdapat pada barang sekitar orang pemakai rokok disebut THS (*third hand smoke*).

Berdasarkan Hasil penelitian (Prayata, 2023) data mengenai paparan asap rokok pada para perokok Pasif anak SD sekitar 25 orang dengan presentase 35,7 % akibat faktor utama adalah ditemukan para perokok aktif selalu merokok dilingkungan kerja pada didalam rumah. Lingkungan yang kurang asap rokok akibat sedikit juga komsumsi rokok seperti halnya didalam rumah sedikit para perokok yaitu jenis laki-laki , sedangkan dilingkungan kerja ditemukan banyak sekali para perokok karena tempat pertemuan atau perkumpulan sesama jenis laki-laki.

Pengetahuan mengenai bahaya asap rokok oleh anak sekolah dasar 1 bandar batuga dibangu kelas lima sedikit sekali mengetahui bahanya asap sehingga adanya edukasi lewat pengetahuan organ-organ pernafasan , dengan cara siswa diberi informasi berupa penjelasan bentuk video, tanya jawab serta contoh kesaharian yang mereka temui dikalangan lingkungan dan pengenalan contoh yang terjadi para perokok aktif mereka temui, sehingga rasa ingin tahu mereka mengenai asap rokok begitu luas, bukan sebatas asap rokok tidak menyebabkan hal yang wajar namun dapat merusak sistem pernafasan serta apa fungsi organ pernafasan pada maunisa berupa hidung dan paru-paru

Melalui sistem itulah, siswa akan lebih mengingat informasi yang diterima dari pengalaman, media masa, dan lingkungan membuat pengetahuanya lebih meningkat, siswa juga mengetahui penyakit yang diderita oleh para perokok aktif dan pasif seperti stroke, serangan jantung, kanker paru-paru susai yang ada pada gambar sampul rokok, Edukasi yang diterapkan pada mata Pelajaran organ tubuh manusia yaitu ,(1) siswa menyimak penjelasan melalui ceramah dan vdeo mengenai organ tubuh manusia secara konsep dasar adalah hidung dan paru-paru (2) siswa mengikuti penyebutan jenis-jenis dan fungsi organ terkecil didaam hidung dan paru-paru seperti hidung, tungkai hidung, kotak suara, dan saluran nafas (3) siswa menjawab pertanyaan siapa-siapa saja sering merokok (4) siswa mengetahui kandungan rokok, asap rokok dan penyebab gejala penyakit dari asap rokok (5) siswa mengetahui cara mengatasi, menghindari bahaya asap rokok dilingkungan sekitar

Pengetahuan mengenai rokok sangat penting sekali bagi anak-anak usia dini pada anak sekolah dasar dari hasil penelitian (Susanti ,2017) ditemukan ada hubungan uang jajan dengan perilaku anak sekolah dasar dan sekolah menengah atas dapat pengaruh membeli rokok karena harga rokok todak mahal, serta mudah menjadi perilaku kebiasaan atau kecanduan komsumsi rokok dari faktor lingkungan yang jelas, sehingga sebslum siswa

sekolah dasar 1 Bandar batauga melangkah ke jenjang sekolah selanjutnya lebih awal menegtahui bahayanya rokok

Berdasarkan latar belakang diatas penulis menganggap penting melakukan penyuluhan dan pendampingan tentang”Edukasi Bahaya Asap Rokok Melalui Pengetahuan Organ Pernafasan di SDN 1 Bandar Batauga

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan pendampingan dengan tema kegiatan tentang “Edukasi Bahaya Asap Rokok Melalui Pengetahuan Organ Pernafasan di SDN 1 Bandar Batauga, Pengetahuan mengenai bahaya asap rokok oleh anak sekolah dasar 1 bandar batuga dibangku kelas lima sedikit sekali mengetahui bahanya asap sehingga adanya edukasi lewat pengetahuan organ-organ pernafasan , dengan cara siswa diberi informasi berupa penjelasan bentuk video, tanya jawab serta contoh kesaharian yang mereka temui dikalangan lingkungan dan pengenalan contoh yang terjadi para perokok aktif mereka temui.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Edukasi Bahaya Asap Rokok Melalui Pengetahuan Organ Pernafasan memberikan pengetahuan yang lebih baik anak usia dini terutam jenjang Sekolah Dasar sebagai meningkatkan Psikologi berupa rasa ingin tauh, berfikir, dan emosional. Edukasi yang dijalankan ini melalui mata Pelajaran yang ditempuh siswa kelas 5 SDN 1 Bandar Batauga, sekitar 15 orang dengan mengikuti yaitu konsep materi organ-organ tubuh pada manusia,

Dalam penelitian (Nofri, 2020) perilaku merokok siswa SD Mayoritas berperilaku merokok sebanyak 57 orang, tidak berperilaku merokok sebanyak 37 orang dengan umur 5-10 tahun dengan ciri-ciri perilaku dari faktor Pengetahuan Sikap, Iklan Rokok, Teman Perokok, Keluarga Perokok dan Uang Jajan, yang disebabkan adanya pergaulan bebas seperti berperilaku merokok, sehingga membutuhkan orang tua lebih memberikan edukasi dan mengawasi kegiatan anak sehari-hari

Penelitian serupa oleh Sutha Wijayanti Diah (2024) Upaya peningkatan kesadaran akan bahaya rokok, merupakan suatu Langkah yang komitmen Bersama dalam menciptakan perubahan positif , setelah membuat program workshop berhenti merokok dan melibatkan pengembangan materi dengan melibatkan dinas Kesehatan setempat, membagikan brosur, dan poster mengenai bahaya rokok, namun dalam program tersebut bukan hanya pada siswa,, tetapi melibatkan Masyarakat setempat . Penelitian salsabilah menjelaskan bahwa responden dari siswa jenjang sekolah dasar mengalami peningkatan pengetahuan, perilaku hidup sehat tanpa merokok, karena adanya penyuluhan menggunakan bahan sederhana seperti botol minum, tisu, dan rokok sebagai ambaran deskripsi terjadinya gejala akibat perokok yaitu adanya perubahan warna pada tisu apabila dihembuskan asap rokok, yang diperlihatkan oleh siswa SD umur 10 tahun

## **SIMPULAN**

Penyuluhan tentang “Edukasi Bahaya Asap Rokok Melalui Pengetahuan Organ Pernafasan di SDN 1 Bandar Batauga” dengan kegiatan tersebut siswa dapat mengetahui bahaya asap rokok pada organ-organ pernafasan yaitu siswa menyimak penjelasan melalui ceramah dan vdeo mengenai organ tubuh manusia secara konsep dasar adalah hidung dan paru-paru pada materi organ tubuh dengan jumlah 15 siswa orang mengisi instrumen setuju dan tidak setuju mengenai paparan asap rokok di lingkungan sekitarnya

## **DAFTAR PUSTAKA**

Achadi Anhari. 2008. Regulasi pengendalian masalah rokok di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat nasional*. VI 2, No 4. <https://media.neliti.com/media/publications/39710-ID-regulasi-pengendalian-masalah-rokok-di-indonesia.pdf> Indonesia Vol 2

- Fadia. 2023.dkk. Peningkatan Pengetahuan Bahaya merokok dengan edukasi pada siswa sekolah dasar negeri 2 tawang kabupaten sukoharjo. Universitas Muhamadiya. Surakarta. <https://e-journal.unair.ac.id/MGK/article/download/33556/25338>
- Johan Andrew (2023). Asap Rokok merugikan Bagi Kesehatan Tubuh Manusia. Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 1 Nomor 6. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/ejoin/article/view/1073>
- Jumakil.dkk. (2024). dukasitentang Bahaya Merokok pada Remajadi Kelurahan Lalowaru Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. Vol. 1No. 1. rnal Pengabdian Kepada Masyarakat. <https://veompuh-journal.uho.ac.id>
- Kusuma Putri. Dkk. 2022. Pengaruh Merokok terhadap Kesehatan gigi dan rongga mulut. Universitas Islam Sultan Agung. <http://www.unissula.ac.id/>
- Khasanah Uswatun.dkk.2023. Perilaku perokokterhadap kesadaran Kesehatan lingkungan dalam perspektif fatwa Mui. . *Jurna Penelitian Mahasiswa*. Universitas Muslim Islam.Bekasi. Vol 1,No 4. : <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i3.460>
- Prayata handi.dkk. 2023. Hubungan paparan asap rokok pada perokok pasif dengan angka kejadian ISPA pada uisa 18-65 tahun disusun krajan desa sidodi. *Jurnal malahayati Nursing*.Vol 5 No 1.
- Rizaldi Addini.dkk.2023. Dampak paparan Gas Karbon Monoksida Terhadap Kesehatan Masyarakat yang Rentan dan Berisiko Tinggi. *Jurnal Prisma Fisika* .Vol 21 (3). <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jkli/article/download/46707/22394>
- Seminan. 2016. Efek Perilaku Merokok terhadap saluran Pernapasan. *Jurnal Kedoteran Syiah Kuala*.
- Syarifah ulaya anisa. 2023. Risiko Paparan Asap Rokok Pada ibu Hamil terhadap kejadian penyakit paru anak. *Jurnal Poltekes*. Universitas Tarumanegara . Vol 15. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp>
- Soetomo.2024. Sekolah Dasar Bebas Asap rokokmenciptakan lingkungan sehat dan ramah anak. *Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat*.Vol 7.No 1. Universitas Stikes. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v7i>
- Wahdini. dkk. 2023. Efisiensi Produksi Usaha Tani Tembakau di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*. Universitas Malikussaleh. Vol 06, No 2. <https://doi.org/10.29103/jepu.v6i2.14602>